

MUHAMMADIYAH DITUDUH IKUTI 'MAZHAB' WHO

## Indonesia Perlu Lakukan Transformasi Ruhaniah

**YOGYA (KR)** - Untuk memulihkan kehidupan sosial ekonomi dalam pranatan anyar, Indonesia perlu melakukan transformasi ruhaniah. Hal ini agar negeri ini kian menghidupkan aspek kemanusiaan. Dengan demikian, Sila ke-2 Pancasila dapat menguatkan keadilan sosial.

Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir mengemukakan hal tersebut ketika menjadi pembicara kunci 'Refleksi 2 Tahun Pandemi: Peran dan Kontribusi Muhammadiyah dalam Penanganan Pandemi Covid-19' yang dipusatkan di TVMu di Jalan Kapas Yogya dan dilaksanakan secara daring, Selasa (28/12). Kegiatan ini diselenggarakan MCC, Pusat Studi Muhammadiyah dan UMY diikuti Pimpinan Wilayah/ Daerah Muhammadiyah (PWM dan PDM). Pada acara itu, juga mengha-

dirkan Menko PMK Muhadjir Effendy, Wakil dari Menko bidang Perekonomian Ferry Irawan, Ketua MCCC PP Muhammadiyah Dr Agus Syamsuddin, Guru Besar Politik Islam UMY Prof Dr Sunyoto Usman dengan moderator Dr Rahmawati Husein.

Bangsa ini, ujar Haedar Nashir, memiliki modal sosial kuat, seperti ramah, gotong royong, sopan santun, kerelawanan, suka menolong dan lainnya.

"Kita memiliki modal sosial hebat seperti kerelawanan dan ketangguhan

menghadapi derita. Konsep *narima ing pandum* membuat bangsa ini *tangguh* menghadapi goncangan. Modal sosial yang hadir secara *genuine*, jangan dibiarkan. Harus dikapitalisasi menjadi modal sosial yang tangguh. Karena gotongroyong tidak sekadar pelek elite, tapi harus diwujudkan di saat-saat genting seperti masa pandemi," ungkapnya.

Diakuinya, untuk membawa perubahan ibadah dari masjid ke rumah adalah tidak mudah, bahkan perlu proses panjang. "Apa yang dilakukan sampai ada pandangan yang menyebut Muhammadiyah terlalu rasional, Muhammadiyah mengikuti mazhab WHO. Padahal Muhammadiyah mengikuti Rasulullah, karena ketika kondisi darurat bisa menggunakan banyak alternatif untuk beribadah," sebutnya. (Fsy)-f

ADA PERBAIKAN SISTEM PESAWAT

## Larangan Beroperasi Boeing 737MAX Dicabut

**JAKARTA (KR)** - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) akan menerbitkan pencabutan larangan beroperasi seluruh pesawat Boeing 737-8 (737MAX) di Indonesia. Kebijakan ini dilakukan setelah melalui proses investigasi dan perbaikan pada sistem pesawat tersebut.

Dirjen Perhubungan Udara Kemenhub Novie Riyanto menyatakan, pihaknya telah melakukan koordinasi dengan otoritas dan operator penerbangan dari berbagai dunia, khususnya ASEAN. Hingga saat ini, beberapa negara telah mengizinkan kembali pengoperasian pesawat 737MAX.

"Mengikuti perkembangan itu, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, juga tengah melakukan persiapan untuk menerbitkan surat pencabutan larangan beroperasi bagi pesawat 737MAX," kata Novie Riyanto di Jakarta, Selasa (28/12).

Novie menyampaikan, pihaknya telah melakukan evaluasi teknis terhadap perubahan desain flight control dan evaluasi beban kerja pilot untuk pesawat Boeing

737MAX, di Simulator Boeing Flight Services, bertempat di Singapura.

"Kegiatan itu, dihadiri perwakilan Otoritas Penerbangan Sipil Amerika Serikat (FAA) di Singapura, Otoritas Penerbangan Sipil Singapura (CAAS), Boeing, dan juga dihadiri secara virtual oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, FAA dan Boeing Seattle. Selama proses evaluasi, dilaksanakan penyamaan persepsi, terutama untuk perubahan desain flight control dan dilakukan juga uji terbang, menggunakan simulator Boeing 737MAX," tutur Novie.

Dirjen Perhubungan Udara juga berkoordinasi dengan operator penerbangan untuk menyiapkan pengoperasian kembali pesawat 737MAX baik dari sisi aturan maupun teknis. Beberapa hal perlu dipersiapkan, di antaranya penerbitan dan pelaksanaan perintah kelaikudaraan sesuai ketentuan FAA, persiapan pelatihan dan pelaksanaan simulator untuk pilot dan pedoman teknis 737MAX yang mengacu dari Boeing. (Imd)-d



## SELAMAT HARI JADI KE 71 DPRD KABUPATEN BOYOLALI

29 DESEMBER 2021



### PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI



M. Said Hidayat, S.H.  
BUPATI BOYOLALI



Wahyu Irawan, S.H.  
WAKIL BUPATI BOYOLALI



Drs. Masruri  
Sekda Kabupaten Boyolali



### PT BPR BKK BOYOLALI



KUWAT WIYONO, SH, MH.  
DIREKTUR UTAMA

### SELAMAT HARI JADI KE 71 DPRD KABUPATEN BOYOLALI



DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
KABUPATEN BOYOLALI  
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN NO. 250 BOYOLALI KODE POS 57311  
TELP. (0276) 321049

### PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN BOYOLALI



DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN BOYOLALI  
ABDUL RAHMAN, S.Pd, M.Pd  
Kepala Dinas Arsip Kabupaten Boyolali



## Bank Jateng



# ASOSIASI JASA KONTRUKSI KABUPATEN BOYOLALI

Mengucapkan

## SELAMAT HARI JADI DPRD KABUPATEN BOYOLALI KE 71



ASPEKINDO



GAPEKNAS



HIPSINDO BOYOLALI



BADAN PIMPINAN CABANG  
GABUNGAN PELAKSANA KONTRUKSI NASIONAL INDONESIA  
KABUPATEN BOYOLALI  
Jl. Kates No 49 Boyolali Telp. (0276) 321234



ASPEKNAS



GAPEKSINDO



DEWAN PIMPINAN DAERAH  
KABUPATEN BOYOLALI



APAKSINDO



ASKONAS